

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN TERAPAN**



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
BERBASIS ONLINE PADA JURUSAN ADMINISTRASI  
BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK**

**Tim Pengusul:**

1. H. Meizi Fahrizal, SE, M.Si, NIDN 0019056807 (Ketua)
2. Dr. Dedi Herdiansyah, SE, M.Si, NIDN 0019126609 (Anggota)
3. M. Awaluddin, S.AP., M.Si, NIDN 0011059203 (Anggota)

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK  
November 2020**

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN TERAPAN**



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
BERBASIS ONLINE PADA JURUSAN ADMINISTRASI  
BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK**

Tim Pengusul:

1. H. Meizi Fahrizal, SE, M.Si, NIDN 0019056807 (Ketua)
2. Dr. Dedi Herdiansyah, SE, M.Si, NIDN 0019126609 (Anggota)
3. M. Awaluddin, S.AP., M.Si, NIDN 0011059203 (Anggota)

**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK  
November 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN TERAPAN

**Judul Penelitian** : Implementasi Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak

**Ketua Peneliti**

a. Nama Lengkap : H. Meizi Fahrizal, SE, M.Si  
b. NIDN : 0019056807  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Administrasi Bisnis  
e. Nomor HP : 08164987105  
f. Alamat surel (e-mail) : meizi.fahrizal@yahoo.co.id

**Anggota Peneliti (1)**

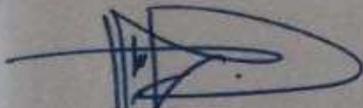
a. Nama Lengkap : Dr. Dedi Herdiansyah, SE, M.Si.  
b. NIDN : 0009107505  
c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Pontianak

**Anggota Peneliti (2)**

a. Nama Lengkap : M. Awaluddin, S.AP., M.Si.  
b. NIDN : 0011059203  
c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Pontianak

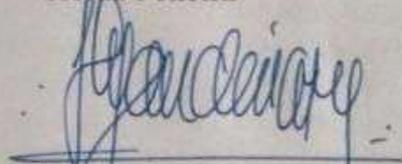
**Lama Penelitian** : 5 (lima) bulan  
**Biaya Penelitian**  
**Keseluruhan** : Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah)

Mengetahui,  
Ka. Sub. Penelitian UPPM Polnep



**Dr. Purnamawati, S.Pi, M.Si**  
NIP. 197307232002122001

Pontianak, 25 November 2020  
Ketua Peneliti



**H. Meizi Fahrizal, SE, M.Si**  
NIP. 196805191996031002

Menyetujui,  
Plt. Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM)



**Dr. Purnamawati, S.Pi, M.Si**  
NIP. 197307232002122001

## RINGKASAN

Politeknik Negeri Pontianak sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi, mengemban misi utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanah dalam pembukaan UUD 1945. Dalam menjalankan misi tersebut setiap lembaga pendidikan tinggi berprinsip pada tiga pilar yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan vokasional, Politeknik Negeri Pontianak dalam menjalankan pilar pertama yakni pendidikan dan pengajaran menekankan pada pembelajaran dengan porsi 60% praktik dan 40% teori. Pembelajaran yang selama ini dilakukan baik di dalam kelas, laboratorium maupun bengkel dengan model pembelajaran tatap muka, artinya antara tenaga pendidik dan mahasiswa bertatap muka atau bertemu secara langsung. Namun demikian sejak mewabahnya Covid 19 yang melanda Indonesia dan dalam rangka pencegahan menularnya virus tersebut, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah membuat kebijakan berupa Surat Edaran Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Salah satu tindak lanjut surat edaran ini adalah dilaksanakannya model pembelajaran jarak jauh (PJJ). Model ini memfokuskan pembelajaran dengan tanpa tatap muka langsung. Sehingga tranfer ilmu, materi, informasi pembelajaran dari tenaga pendidik kepada mahasiswa hanya dilakukan apabila interaksi itu berada dalam jaringan (daring). Pembelajaran jarak jauh ini dikenal dengan model pembelajaran berbasis online. Pendidikan di Politeknik Negeri Pontianak dilaksanakan dengan sistem paket semester, maka mau tidak mau perkuliahan harus tetap berjalan. Untuk itu sejak bulan maret 2020 seluruh pembelajaran di Polteknik negeri Pontianak dilakukan dengan model pebelajaran berbasis online. Termasuk salah satunya pada program studi Administrasi Bisnis. Mengingat model pembelajaran ini baru diimplementasikan secara menyeluruh khususnya di Jurusan Administrasi Bisnis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis online ini dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaannya, apa hambatannya dengan model pembelajaran berbasis online ini. Melalui penelitian ini akan diperoleh hasil akhir model pembelajaran online seperti apa yang tepat untuk dirancang sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik dan mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran dari setiap mata kuliah dapat tercapai. Hal ini mengingat banyak sekali rancangan pembelajaran yang berbasis online dengan menggunakan beberapa aplikasi dan format dalam penyampaian materi pembelajaran.

**Kata Kunci :** *Vokasional, PJJ, pembelajaran online, covid 19.*

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sebagaimana diamanahkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, bahwa negara berkewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai wujud nyata dari amanah ini negara melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada setiap level pendidikan. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran tersebut dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga pada level Perguruan Tinggi (PT).

Untuk saat ini pada level perguruan tinggi dikenal dua basis pendidikan dan pengajaran utama, yakni berbasis akademis dan vokasional. Mengacu pada kedua basis pendidikan ini dikenal istilah lembaga pendidikan Politeknik dan Universitas. Perbedaan secara umum adalah jika universitas lebih menekankan aspek pembelajaran teoritis sedangkan politeknik lebih menekankan pembelajaran praktik.

Politeknik Negeri Pontianak, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi secara konsisten melaksanakan kegiatan tri darma tersebut. Sampai dengan tahun akademik 2019/2020 Politeknik Negeri Pontianak memiliki sebanyak 8 (delapan) jurusan dengan program studi sebanyak 30 (tiga puluh) program studi. Ketiga puluh program studi tersebut menyelenggarakan pendidikan pada jenjang diploma 1, diploma 3 dan diploma 4.

Salah satu jurusan yang menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang diploma 3 dan diploma 4 adalah jurusan Administrasi Bisnis. Program studi yang bernaung di bawah jurusan Administrasi Bisnis adalah program studi Administrasi Bisnis dengan jenjang diploma 3, program studi Administrasi Negara dengan jenjang diploma 4 dan program studi Administrasi Bisnis Otomotif yang juga dengan jenjang diploma 4.

Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menekankan pada 40% pembelajaran teori dan 60% pembelajaran praktek. Berdasarkan Peraturan Direktur Politeknik Negeri Pontianak nomor 12 tahun 2019 tentang penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Negeri Pontianak pasal 10 ayat 2 menyatakan bahwa “proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.” Hal ini dimaknai bahwa setiap mata kuliah memiliki ciri dalam mencapai tujuan mata kuliah. Dengan demikian metode pembelajarannya pun hendaknya harus disesuaikan dengan apa yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah ditetapkan, apakah pembelajaran secara teori, praktik atau gabungan antara teori dan praktik.

Merebaknya wabah Covid 19 di Indonesia telah membawa dampak perubahan pada segenap aspek kehidupan, salah satunya adalah berubahnya model pembelajaran yang dilakukan pada setiap level pendidikan termasuklah di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Sistem pembelajaran tatap muka baik di ruang kelas maupun praktik di laboratorium, praktik industri (PI) dan praktik lapangan (PL) di ubah model pembelajarannya menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

Model pembelajaran ini berdasarkan pada Surat Edaran Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Tindak lanjut dari surat edaran ini, Direktur Politeknik Negeri Pontianak juga telah mengeluarkan Surat Edaran direktur Politeknik Negeri Pontianak nomor 7 tahun 2020 tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi covid 19 di lingkungan Politeknik Negeri Pontianak. Pada point II.1 surat edaran tersebut telah mengubah KBM dalam bentuk kuliah tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ)/secara online.

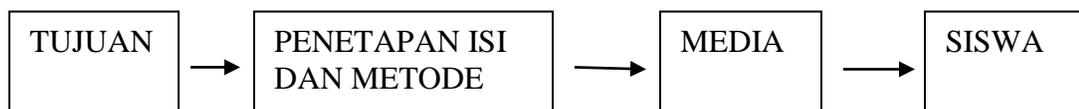
Berdasarkan surat edaran tersebut, proses pembelajaran yang tadinya tatap muka diubah menjadi pola pembelajaran dengan berbasis online. Pola pembelajaran berbasis online ini sesungguhnya telah banyak diimplementasikan pada tingkat satuan pendidikan, termasuk di perguruan tinggi. Istilah lain dari pembelajaran berbasis online ini adalah pembelajaran “daring” atau pembelajaran “dalam jaringan”.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014 ; 1) menyatakan bahwa “perkuliahan daring adalah salah metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Sistem perkuliahan daring ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Program Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (KDITT). KDITT merupakan program pemerintah dalam menjangkau pelajar skala nasional.”

Pendapat Riyana (2020) “Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.”

Barry Morris dalam Rusman. (2010) Pola pembelajaran dikelompokkan ke dalam 4 pola pembelajaran, yakni (1). Pola pembelajaran (tradisional 1); (2). Pola pembelajaran (tradisional 2); (3). Pola pembelajaran Guru dan Media ; serta (4). Pola pembelajaran bermedia.

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran online atau pembelajaran daring merupakan pola pembelajaran bermedia. Lebih lanjut Barry Morris dalam Rusman (2010) menggambarkan pola pembelajaran media sebagai berikut:



**Gambar 1.Pola Pembelajaran Media**

Berdasarkan gambar 1 dapat diterjemahkan bahwa pola pembelajaran bermedia memfokuskan peran utama media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik (siswa/mahasiswa). Media adalah yang akan secara langsung berhubungan dengan peserta didik. Sedangkan Pendidik berfungsi sebagai penyedia materi dan informasi pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Perubahan pola pembelajaran seperti ini tentunya sangat mendasar, apalagi politeknik yang berbasis vokasional. Namun demikian Surat edaran Direktur Politeknik Negeri Pontianak tersebut tidak merinci lebih lanjut mata kuliah mana yang dapat dilakukan dengan model pembelajaran jarak jauh berbasis online. Hal ini mengingat Politeknik Negeri Pontianak termasuk Jurusan Administrasi Bisnis mata kuliah yang disampaikan 60% merupakan mata kuliah praktik dan harus disampaikan dengan metode praktik kepada mahasiswa.

Selain itu mengingat pola pembelajaran jarak jauh ini baru pertama kali diterapkan di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak secara menyeluruh, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Sehingga melalui penelitian ini nantinya akan dapat diketahui mata kuliah apa yang dapat diterapkan dengan sistem pembelajaran jarak jauh berbasis online

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan beberapa pemikiran di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah **“bagaimana Implementasi model pembelajaran jarak jauh berbasis online pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak ?”**

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Perguruan tinggi memiliki 3 (tiga) pilar utama dalam menjalankan visi dan misinya. Ketiga pilar tersebut dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Pengajaran merupakan aktivitas utama bagi setiap perguruan tinggi. Demikian pula halnya Politeknik Negeri Pontianak sebagian dari lembaga pendidikan tinggi.

### **1. Pembelajaran Berbasis Online**

Jenis pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Pontianak secara umum terbagi menjadi tiga, yakni pembelajaran teori murni, praktek murni dan kombinasi antara teori dan praktik. Pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Untuk pembelajaran teori tatap muka umumnya dilaksanakan di ruang kelas, sementara pembelajaran praktik dilaksanakan di laboratorium/bengkel. Sedangkan pembelajaran teori dan praktik merupakan kombinasi dari kedua model pembelajaran tersebut. Pelaksanaan pembelajarannya lebih fleksibel, dengan mengkombinasikan pembelajaran di kelas maupun di laboratorium/bengkel

Dampak wabah COVID 19 di Indonesia telah mengubah pola dan model pembelajaran yang selama ini telah dilaksanakan di Politeknik Negeri Pontianak. Kebijakan meliburkan mahasiswa dan melaksanakan pembelajaran jarak jauh telah merubah model pembelajaran yang sebelumnya pembelajaran tatap muka berganti dengan pembelajaran berbasis online.

Kelana (2020) sebagaimana dikutip dalam [Republika.co.id](http://Republika.co.id) menyatakan bahwa segala aktivitas akademik yang biasa dilakukan di kampus, saat masa pandemi ini harus dilakukan dari rumah. Tidak hanya mahasiswa, dosen dan tendik (tenaga pendidikan) pun terpaksa harus bekerja dari rumah demi pencegahan dan percepatan penurunan wabah COVID-19. Kebijakan dan fenomena pandemi yang dampaknya

luar biasa dan terjadi begitu cepat telah memaksa dunia pendidikan tinggi mengubah pola kerja pelayanan dari konvensional menjadi pelayanan berbasis daring (online).

Dalam hal ini pembelajaran online menurut Belawati (2019 ; 6) pembelajaran online pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat diartikan bahwa model pembelajaran ini antara pengajar dan peserta didik tidak berada dalam satu tempat atau lokasi. Proses pembelajaran dilakukan (dihubungkan) dengan media komputer dan perangkatnya.

Lebih lanjut Suryati (2017) menyatakan bahwa Internet seringkali diasosiasikan dengan perguruan tinggi, sehingga pemanfaatan internet lebih sering ditekankan pada fungsi pendidikan. Dengan internet dimungkinkan diselenggarakannya pendidikan jarak jauh yang didalamnya terintegrasi pembelajaran online, diskusi online, hingga evaluasi atau tes online. Internet juga memungkinkan kita untuk dapat berkonsultasi dengan para ahli di seluruh dunia. Dari aktifitas-aktifitas tersebut maka muncullah istilah yang dikenal dengan sebutan “E-learning”.

## **2. Implementasi Pembelajaran Berbasis Online**

Pembelajaran online merupakan kebijakan yang harus diambil oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, agar proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan tetap berlangsung. Kebijakan ini merupakan langkah untuk mengantisipasi penyebaran wabah COVID 19 yang mengharuskan peserta didik untuk berada di rumah.

Menurut Agustino (2017:15),”kebijakan publik adalah *what governments do, why they do it, and what difference it makes*. Merujuk definisi tersebut dapatlah disimpulkan kebijakan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh pemerintah (entah itu bertujuan untuk menyelesaikan masalah, meningkatkan sumberdaya manusia, menghentikan tindakan teorisme, ataupun lainnya) dan kerja tersebut menghasilkan sesuatu (*what difference it makes*).”

Sementara Anggara (2014:35) mengemukakan, "Public Policy is whatever government choose to do or not to do (kebijakan publik adalah apa pun pilihan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu).

Dalam konteks pembelajaran online, kebijakan yang diambil pemerintah adalah kebijakan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Mengingat kebijakan ini merupakan kebijakan yang baru dilaksanakan khususnya di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak tentunya akan menjadi tantangan tersendiri bagi para dosen dan mahasiswa. Kebijakan ini juga telah diimplementasikan tanpa melakukan tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa.

Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa pembelajaran online merupakan sebuah produk kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Kebijakan tersebut harus diimplementasikan agar proses pembelajaran tetap berlangsung, meskipun dengan pola pembelajaran jarak jauh.

Dalam ilmu kebijakan publik implementasi merupakan tahapan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan melalui tahapan implementasilah akan dapat diukur apakah model pembelajaran ini efektif untuk dilaksanakan di Politeknik Negeri Pontianak khususnya di Jurusan Administrasi Bisnis.

Pendapat lain dikemukakan oleh Tahir (2015:55), "Implementasi kebijakan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan lazimnya, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan/sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstruktur/mengatur proses implementasinya."

Lebih lanjut Dewi berpendapat (2016:154) , "Implementasi sebagai proses maka poses implementasi merupakan tindakan yang dilakukan, baik oleh individu maupun unit pemerintahan atau suatu yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan."

Berdasarkan beberapa pemikiran di atas implementasi merupakan aktivitas melaksanakan sebuah kebijakan. Dalam konteks penelitian ini implementasi merupakan tindakan lanjut operasional yang sangat memungkinkan untuk dilakukan dari kebijakan yang sudah dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Penelitian Mustafa dan Chodzirin (2019) Implementasi pembelajaran daring dengan demikian dapat memberikan manfaat antara lain : 1) Adanya kenaikan grafik kualitas perguruan tinggi dan kualitas lulusan, 2) Terbentuknya komunitas sharing ilmu tidak terbatas dalam satu lokasi, 3) peningkatan komunikasi yang intens antara dosen dan mahasiswa, 4) Tidak terbatasnya sumber-sumber belajar, 5) meningkatnya kualitas dosen dikarenakan mudah dosen dalam mendapatkan informasi.

Lebih lanjut penelitian Arnesi dan Hamid (2015) keuntungan penggunaan media pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, meng-update isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung.

Pengimplementasian pembelajaran online (daring) tentu tidak semudah pembelajaran tatap muka biasa, apalagi bagi Jurusan Administrasi Bisnis yang baru pertama kali menerapkan model pembelajaran seperti ini. Diperlukan kesiapan dari tenaga pendidik, mahasiswa dan teknologi sebagai penghubung utama media pembelajaran.

Darojat sebagaimana dikutip Media Indonesia Senin, 23 Maret 2020 pukul 00.22 wib menyatakan Salah satu tantangan terbesar pada implementasi pembelajaran dalam jaringan atau daring adalah kemampuan untuk mengkonversi kegiatan interaksi yang dijalin secara tatap muka di ruang-ruang kelas dipindahkan dan tampil dalam sebuah screen (layar) computer.

Lebih lanjut penelitian Maudiarti (2018) dalam penerapan e-learning, ada beberapa proses komponen yang harus dilakukan, yaitu (1) konten yang relevan dengan tujuan belajar; (2) menggunakan metode pembelajaran, seperti contoh dan praktik untuk membantu belajar; (3) menggunakan elemen media seperti kalimat dan gambar untuk mendistribusikan konten dan metode belajar; (4) pembelajaran dapat dilakukan secara langsung dengan instruktur (synchronous) ataupun belajar secara individu (asynchronous); serta (5) membangun wawasan dan teknik baru yang dihubungkan dengan tujuan belajar.

### **BAB 3 . TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal terkait dengan implementasi model pembelajaran jarak jauh berbasis online sebagai berikut:

1. Apakah staf pengajar dapat melaksanakan model pembelajaran tersebut sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan dalam RPS ?
2. Apakah mahasiswa dapat menerima, memahami materi pembelajaran yang diberikan dengan model pembelajaran tersebut?
3. Kendala apa yang dihadapi baik mahasiswa maupun staf pengajar dalam mengimplementasikan model pembelajaran tersebut?

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah menemukan penerapan model pembelajaran online seperti apa yang tepat untuk dilaksanakan pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Hal ini mengingat banyak sekali model pembelajaran online dan ciri khas dari pendidikan politeknik yang lebih menekankan pembelajaran praktek daripada teori. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan terkait model pembelajaran online ke depannya.

## **BAB 4. METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Analisis**

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian Kualitatif yakni penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menghasilkan data deskriptif dan menafsirkan fenomena yang terjadi berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang yang diamati. Menurut Sugiyono (2015:347), “Penelitian Kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.”

Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif analisis. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan bagaimana implementasi model pembelajaran jarak jauh berbasis online yang dilaksanakan pada jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak serta hambatan apa yang ditemui dalam implementasi model pembelajaran tersebut.

### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya adalah staf pengajar sebagai tenaga pendidik dan mahasiswa sebagai peserta didik yang terlibat dalam interaksi pembelajaran. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap staf pengajar dan mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran teori maupun praktik. Sampel mata kuliah diambil berdasarkan semester dan program studi. Untuk itu sebagai sampel mata kuliah diambil mata kuliah semester II dan IV yang terdiri dari 1 (satu) mata kuliah teori dan 1 (satu) mata kuliah praktik.

**C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini difokuskan pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan media pembelajaran yang telah diimplementasikan dalam pembelajaran online.

## **BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sejarah Singkat Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak**

Jurusan Administrasi Bisnis merupakan salah satu dari 8 (delapan) jurusan yang berada di bawah naungan Politeknik Negeri Pontianak. Berdiri pertama kali pada tahun 1994. Saat pertama kali didirikan jurusan ini bernama Jurusan Tata Niaga dan memiliki dua program studi yakni Program Studi Administrasi Niaga dan Program Studi Akuntansi dengan jenjang pendidikan Diploma 3 (D3).

Seiring dengan meningkatkan jumlah mahasiswa pada kedua program studi yang ada pada jurusan tata niaga dan tuntutan kebutuhan organisasi, maka kedua program studi tersebut dimekarkan menjadi jurusan baru pada tahun 2001. Kedua program Studi tersebut kemudian menjadi Jurusan Administrasi Bisnis dan Akuntansi hingga saat ini.

Khusus Jurusan Administrasi Bisnis hingga tahun 2020 sudah memiliki 3 (tiga) program studi di bawahnya, yakni program studi D3 Administrasi Bisnis, Program Studi D4 Administrasi Negara dan D4 Administrasi Bisnis Otomotif. Berikut profil dari ketiga program studi tersebut.

#### **1. Program Studi Diploma 3 Administrasi Bisnis**

Program Studi Administrasi Bisnis jenjang D3 mulai beroperasi sejak tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas Republik Indonesia nomor 45/DIKTI/Kep/2001. Saat ini terakreditasi dengan peringkat "B" berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1656/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2016, tanggal 26 Agustus 2016.

##### **Visi Program Studi**

Tahun 2020 program studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak menjadi penyelenggara pendidikan vokasional terdepan bidang administrasi bisnis dalam menyiapkan tenaga kerja profesional yang memiliki kepribadian,

keunggulan komparatif dan kompetitif baik ditingkat nasional maupun internasional.

### **Misi Program Studi**

- a. Menghasilkan lulusan profesional yang dapat berfikir ilmiah dalam memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan bidang administrasi bisnis dengan efektif dan efisien.
- b. Membentuk dan menghasilkan lulusan yang berbudi luhur dan mempunyai integritas tinggi, profesional dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang administrasi bisnis di sektor industri.
- c. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka pengembangan sumber daya manusia khususnya bidang administrasi bisnis bagi industri dan bisnis.

## **2. Program Studi Diploma 4 Administrasi Negara**

Program Studi Administrasi Negara jenjang D4 memulai operasionalnya sejak tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas Republik Indonesia nomor 2134/D/T/2008. Saat ini terakreditasi dengan peringkat "B" berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2026/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VII/2018, tanggal 31 Juli 2008.

### **Visi Program Studi**

Visi Program Studi D-IV Administrasi Negara menciptakan tenaga profesional dalam menangani pelayanan publik dengan jiwa dan kepribadian good governance.

### **Misi Program Studi**

Menyelenggarakan program pendidikan vokasional secara profesional dan modern pada bidang administrasi negara untuk meningkatkan kinerja aparatur Negara dalam memberikan pelayanan publik

### **3. Program Studi Diploma 4 Administrasi Bisnis Otomotif**

Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO), merupakan program studi ketiga yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 391/KPT/2017 tanggal 5 Juli 2017.

Pendirian program studi ini didirikan sebagai tuntutan dari dunia industri otomotif. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa industri otomotif saat ini tidak saja didukung tersedianya layanan pemasaran, penjualan dan purna jual dalam konteks teknis perbengkelannya. Akan tetapi industri ini juga memerlukan layanan administrasi yang handal dan terpercaya. Untuk itu menjawab semua ini, maka Politeknik Negeri Pontianak membuka program studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO) dengan tujuan untuk menyediakan tenaga administrasi khusus di bidang otomotif tersebut.

Pendidikan Diploma IV Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif mempunyai tujuan menghasilkan sarjana tarapan dalam bidang administrasi bisnis otomotif yang berorientasi pada kebutuhan dunia usaha dan industri otomotif

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada visi, misi dan tujuan program studi yang sudah ditetapkan. Adapun visi dan misi program studi Administrasi Bisnis Otomotif adalah sebagai berikut:

#### **Visi Program Studi**

Menjadi Program Studi vokasional bidang Administrasi Bisnis Otomotif yang unggul, berkualitas dan kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

#### **Misi Program Studi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang Administrasi Bisnis Otomotif yang berkarakter
- b. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di bidang Administrasi Bisnis Otomotif
- c. Membangun kerjasama dengan *stakeholder* (Pemerintah maupun Swasta) yang saling menguntungkan guna peningkatan kualitas lulusan

## B. Sumber Daya Manusia

Guna mewujudkan visi dan melaksanakan misi yang suda ditetapkan pada masing-masing program studi, peran sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting. Untuk kondisi saat ini jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Jurusan Administrasi Bisnis sebanyak 40 (empat puluh) tenaga pendidik (dosen) dan 7 (tujuh) orang tenaga kependidikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Jumlah Tenaga Pendidik Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2020**

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1.	Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)	12
2.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	28
	Jumlah	40

Sumber: Bagian Kepegawaian Polnep taun 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar tenaga pendidik pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak berstatus Pegawai Negeri Sipil, yakni sebanyak 28 orang atau sebesar 70%. Sedangkan selebihnya sebanyak 12 orang atau 30% berstatus sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil.

Sebagai bagian lembaga pendidikan tinggi, latar belakang pendidikan tenaga pendidik merupakan syarat yang harus dipenuhi sebagai mana amanah undang-undang. Karena kualitas tenaga pendidik salah satu ditentukan oleh pendidikan yang ditempuhnya. Berikut tabel yang menyajikan latar belakang tenaga pendidik pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak.

**Tabel 2 Jumlah Tenaga Pendidik Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	Doktor	6
2.	Magister	34
	Jumlah	40

Sumber: Bagian Kepegawaian Polnep taun 2020

Tabel 2 menunjukkan pendidikan terakhir yang sudah ditempuh tenaga pendidik pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar (85%) berpendidikan Magister (Strata2) dan selebihnya (15%) berpendidikan doktor.

Selain staf pengajar, pelayanan administrasi akademik bagi civitas akademika Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak juga didukung keberadaan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan ini terdiri dari tenaga administrasi jurusan sebanyak 1 (satu) orang, tenaga administrasi untuk 3 (tiga) program studi masing-masing sebanyak 1 (satu) orang dan 3 (tiga) orang tenaga teknisi laboratorium.

### C. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak hingga tahun 2020 ini sebanyak 1.097 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah mahasiswa per program studi ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2020**

No	Program Studi	Jumlah
1.	D3 Adinistrasi Bisnis	533
2.	D4 Administrasi Negara	420
3.	D4 Administrasi Bisnis Otomotif	144
	Jumlah	1.097

Sumber: Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa program studi Administrasi Bisnis memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yakni sebanyak 533 orang atau sebesar 48,59%, disusul kemudian program studi Administrasi negara sebanyak 420 orang atau sebesar 38,29%. Untuk program studi Administrasi Bisnis Otomotif jumlah mahasiswa yang terdaftar hingga tahun 2020 ini hanya sebanyak 144 orang atau sebesar 13,13%. Hal ini mengingat program studi administrasi

Bisnis otomotif baru masuk pada angkatan ke 3 (tiga) sejak ijinnya dikeluarkan tahun 2017.

#### **D. Pelaksanaan Pembelajaran**

Masa studi perkuliahan pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak sangat ditentukan oleh jenjang pendidikan di setiap program studi. Untuk pendidikan diploma 4 maka masa studi mahasiswa adalah 4 (empat) tahun. Sedangkan masa studi untuk pendidikan diploma 3, masa studi mahasiswa selama 3 (tiga) tahun.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak berdasarkan pada kurikulum yang sudah disusun pada setiap program studi. Secara umum kegiatan perkuliahan dilaksanakan selama 20 minggu dalam 1 (satu) semester, termasuk ujian tengah semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dalam 1 (satu) minggu perkuliahan terdiri dari 38 jam pembelajaran. Pada akhir semester akhir mahasiswa akan mengikuti kegiatan Praktik Industri (magang) di industri.

Kurikulum yang diterapkan berisi muatan mata kuliah dengan menekankan lebih banyak sks praktik dari pada teori. Jika dirata-ratakan proporsi sks mata kuliah praktik dan teori adalah 60 : 40. Kegiatan pembelajaran teori dilaksanakan di dalam kelas, sedangkan kegiatan praktik dilaksanakan di laboratorium dan di dunia usaha dan industri (DUDI).

#### **E. Perspektif Pelaksanaan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online Oleh Staf Pengajar**

##### **1. Jenis Mata Kuliah yang Diasuh oleh Staf Pengajar**

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan dalam pendidikan kepoliteknikan secara umum berbasiskan pada porsi praktik yang lebih besar jika dibandingkan dengan pembelajaran teori. Jika di prosentasekan rata-rata perbandingan sks pembelajaran praktik dan teori (60% praktik dan 40% teori). Hal ini dimaknai bahwa hampir setiap mata kuliah berbasis pada praktik atau setidaknya berbasiskan pada kombinasi teori dan praktik.

Untuk mengetahui lebih lanjut berkaitan dengan mata kuliah yang diasuh oleh staf pengajar pada jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak, peneliti mewawancarai staf pengajar yang mengajar pada semester II, IV dan VI. Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

*“Saya kebutuhan mengajar mata kuliah Bahasa Inggris, sedangkan nama mata kuliahnya English for Communication dan satu lagi mata kuliah Business Reading and Writing. Yang saya tau mata kuliah di Politeknik semuanya mengandung unsur Teori dan Praktek, jadi sebagian penyampaian teori, dan sebagian lagi praktek.”*

*“Saya mengajar di Dua Program Studi, Di D3 AB saya mengajar mata kuliah Manajemen Pemasaran, dan Azaz-azaz manajemen di Prodi D4 AN. Menurut yang saya ketahui dua dua mata kuliah tersebut kombinasi dari mata kuliah Teori dan Praktek.”*

*“Pada semester Genap ini saya mengajar dua mata kuliah Akuntansi 2 di Progran Studi D3 AB da, mata kuliah Penganggaran Pemerintah di Program Studi D4 Administrasi Negara. Untuk matkul Akuntansi 2 kombinasi Teori dan Praktek, sedangkan matkul Penganggaran Pemerintah saya pikir lebih banyak teori nya.”*

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa mata kuliah yang diasuh oleh staf pengajar secara umum adalah pembelajaran teori, praktik dan kombinasi antara teori dan praktik. Untuk mata kuliah bahasa Inggris tentu harus dilakukan dengan porsi praktik yang lebih besar. Demikian pula dengan mata kuliah akuntansi yang tentunya banyak penyelesaian kasus soal-soal.

Sebelum adanya wabah covid 19, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh staf pengajar jurusan Admiistrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak berbasis pembelajaran tatap muka secara langsung baik di dalam kelas maupun laboratorium. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara kepada staf pengajar diperoleh informasi sebagai berikut:

*“Sebelum covid kita biasanya tatap muka, namun dengan wabah seperti ini kita dengan model Pembelajaran jarak jauh dengan memberikan penjelasan, materi, latihan dan tugas.”*

*“Sebelumnya seperti biasa tatap muka di kelas. Namun karena pandemi ini, maka penyampaian materi kuliah tidak bisa dilakukan dengan tatap muka. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan aplikasi untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan, dengan seperti biasa terlebih dahulu mengulangi pelajaran minggu sebelumnya.”*

*“Untuk mata kuliah Akuntansi 2 pada awalnya dilakukan pemaparan mengenai teori, kemudian diberikan contoh soal, kemudian baru dilanjutkan dengan latihan-latihan soal yang berhubungan dengan praktek penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur. Sedangkan untuk mata kuliah Penganggaran Pemerintah, awalnya dilakukan dengan pemaparan teori-teori tentang konsep penganggaran di pemerintahan, prinsip, siklus dan sistematika anggaran pemerintah.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pembelajaran pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak sebelum wabah covid 19 dilakukan dengan cara pembelajaran tatap muka. Artinya kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) belum pernah dilaksanakan. Pembelajaran terpusat di kampus dan dihadiri oleh staf pengajar dan mahasiswa dan bertatap muka secara langsung.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Barry Morris dalam Rusman. (2010) Pola pembelajaran seperti ini tergolong ke dalam pola pembelajaran tradisional. Pola pembelajaran seperti ini dilakukan dengan interaksi langsung antara staf pengajar dan mahasiswa dalam satu tempat atau lokasi (di kampus).

Meskipun model pembelajaran ini adalah model pembelajaran tradisional, akan tetapi model inilah yang sesungguhnya sangat cocok diterapkan di politeknik. Hal ini sangat beralasan karena politeknik lebih menekankan pada kompetensi mahasiswa dibandingkan dengan analisisnya. Sehingga pertemuan secara langsung antara staf pengajar dan mahasiswa menjadi suatu keharusan keterampilannya dapat terukur dengan baik.

## 2. Perspektif Staf Pengajar Terhadap Model Pembelajaran Jarak Jauh

Sejak adanya wabah covid 19, pembatasan kegiatan pembelajaran dengan basis tatap muka mulai dikurangi bahkan ditiadakan sama sekali. Hal ini ditujukan dalam rangka mengurangi resiko penularan wabah penyakit tersebut. Kondisi ini tentunya membawa perubahan yang sangat mendasar bagi semua staf pengajar, apalagi mereka yang mengajar di politeknik yang berbasis lebih menekankan pada pembelajaran praktik dan bertatap muka secara langsung dengan mahasiswa baik di ruang kelas maupun di laboratorium.

Untuk mengetahui bagaimana perspektif staf pengajar terhadap model pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan apakah mereka mengenal dengan istilah PJJ ini, peneliti mewawancari staf pengajar. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi sebagai berikut:

*“Agak mengenal yaitu pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung tatap muka dengan mahasiswa. PJJ sekarang bisa menggunakan berbagai platform baik berbayar maupun gratis dan masing-masing memiliki kelebihan serta kekurangan .*

*Menurut saya PJJ itu adalah pembelajaran secara online (daring). Hal ini dikarenakan pandemi covid, yang membuat perkuliahan tidak bisa dilakukan secara langsung atau di kelas.”*

*“Sebelum adanya wabah covid-19 ini, saya belum pernah sekalipun melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini dikarenakan konsep pembelajaran yang selama ini dilaksanakan adalah konsep pembelajaran tatap muka. Namun karena adanya wabah covid-19 ini, maka perkuliahan tatap muka tidak dapat dilaksanakan sehingga harus melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ).”*

*“Pada awalnya saya mencoba beradaptasi, dan kembali belajar mengenai konsep PJJ ini dengan memperbanyak diskusi dengan kolega dan mempelajari cara mengajar dan menyiapkan bahan ajar secara daring guna melaksanakan PJJ di semester ini.”*

Informasi dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa sistem pembelajaran jarak jauh sudah dikenal oleh staf pengajar pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Namun demikian mereka tidak pernah menerapkan model pembelajaran tersebut saat mengajar. Hal ini dikarenakan konsep pembelajaran PJJ lebih menekankan pada interaksi antara staf pengajar dan mahasiswa berada dalam jaringan (daring). Sementara pembelajaran yang selama ini mereka laksanakan adalah pembelajaran tatap muka.

Peneliti juga mewawancarai staf pengajar untuk menggali informasi bagaimana tanggapan mereka terhadap pembelajaran PJJ tersebut. Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan informasi sebagai berikut:

*“Berdasarkan pengalaman beberapa bulan ini, sepertinya agak sulit dan tidak maksimal karena sangat minim interaksi dengan mhs. Hal tsb menyebabkan penyampaian materi tidak sepenuhnya dipahami oleh mahasiswa.”*

*“Iya walaupun tidak semudah ketika perkuliahan tatap muka, kita mesti memaksimalkan bagaimana pembelajaran daring ini bisa sesuai dengan tujuan dalam RPS, karena RPS mesti tercapai, jika tidak tujuan pembelajaran tidak akan maksimal.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa pembelajaran model PJJ tidak dapat dilaksanakan secara maksimal Materi tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh mahasiswa dan pembelajaran tidak semudah model pembelajaran tatap muka yang selama ini dilaksanakan. Hal ini tentu juga akan berdampak pada ketercapaian materi pada RPS yang sudah direncanakan di awal semester.

### **3. Pelaksanaan Model Pembelajaran Jarak Jauh Oleh Staf Pengajar Jurusan Administrasi Bisnis**

Secara umum model pembelajaran jarak jauh berbasis online merupakan model pembelajaran yang baru diterapkan secara menyeluruh di Politeknik Negeri Pontianak, termasuk di Jurusan Administrasi Bisnis. Mengingat model pembelajaran PJJ berbasis online ini merupakan hal yang baru tentu perlu untuk diketahui bagaimana pelaksanaannya oleh staf pengajar.

### **a. Penggunaan Aplikasi dalam Perkuliahan Berbasis Online**

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, peneliti juga telah mewawancarai staf pengajar pada Jurusan Administrasi Bisnis. Staf Pengajar yang diwawancarai merupakan staf pengajar yang mengadakan kegiatan pembelajaran pada ketiga program studi yang ada pada jurusan tersebut.

Peneliti menanyakan kepada staf pengajar mengenai aplikasi apa yang dipergunakan oleh staf pengajar dalam pembelajaran berbasis online. Informasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

*“Aplikasi yang rutin saya gunakan adalah Google classroom, Zoom, dan Goggle Meet. Karena menurut saya yang utama gratis, dan mahasiswa lebih familiar”*

*“Untuk proses pembelajaran saya saat ini menggunakan ZOOM dan WhatsApp, telegram. Menurut saya itu yang saya maksimalkan pemanfaatannya. Saya memilih kedua metode penyampaian materi, karena mudah terjangkau baik bagi dosen maupun mahasiswa.”*

*“Awalnya saya hanya menggunakan media aplikasi WhatsApp. namun karena untuk pengumpulan tugas dan penilaian mahasiswa dirasa kurang efektif dengan aplikasi ini, maka saya akhirnya menggunakan aplikasi atau platform lain yaitu Google Classroom untuk pengumpulan tugas dan absen, aplikasi Zoom Meeting dan Google Meet untuk penjelasan materi pembelajaran dan diskusi hingga aplikasi Camtasia untuk membuat video pembahasan soal latihan yang dapat di unduh oleh mahasiswa melalui google classroom mereka. Karena menurut saya saat ini media-media atau platform itulah yang lebih efektif dan mudah.*

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa aplikasi yang digunakan oleh staf pengajar untuk mendukung pembelajaran berbasis online adalah dengan menggunakan aplikasi *google classroom*, *google meet*, dan *Zoom Metting*. Alasan mereka memilih aplikasi ini karena mahasiswa sudah familiar, terjangkau dan lebih efektif dan mudah.

Lebih lanjut peneliti juga mewawancarai terkait apakah aplikasi tersebut mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Informasi dari hasil wawancara yang didapatkan adalah sebagai berikut:

*“Walaupun mungkin secara tujuan pembelajaran dirasakan masing-masing kurang efektif, karena tidak ada interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen saat pembelajaran. Namun di kondisi saat ini dengan menggunakan platform dan aplikasi yang ada, paling tidak pembelajaran dapat dilakukan dan mahasiswa sedikit banyak dapat memahami pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan RPS yang telah disusun.”*

*“Menurut saya, kita pasti akan menemukan kesulitan dalam mencapai target sesuai RPS karena waktu menjadi terasa terbatas, karena berbagai gangguan online yg ditemui selama proses penyampaian materi, seperti gangguan sinyal, mahasiswa keluar masuk (left) karena tidak disengaja dan gangguan lainnya. Selain itu kita agak kurang bisa mengontrol mahasiswa.”*

*“So far lumayanlah. Walau memang agak sulit bisa menyamai perkuliahan tatap muka.”*

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa aplikasi-aplikasi yang dipergunakan kurang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak adanya interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen saat pembelajaran, target yang akan dicapai sesuai RPS menjadi tidak maksimal dan keaktifan mahasiswa sulit untuk dikontrol. Kondisi ini tidak sama dengan kegiatan perkuliahan tatap muka.

Hal ini sejalan dengan pendapat Riyana (2020) “Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.”

Darojat sebagaimana dikutip Media Indonesia Senin, 23 Maret 2020 pukul 00.22 wib menyatakan Salah satu tantangan terbesar pada implementasi pembelajaran dalam jaringan atau daring adalah kemampuan untuk mengkonversi kegiatan interaksi yang dijalin secara tatap muka di ruang-ruang kelas dipindahkan dan tampil dalam sebuah screen (layar) computer.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, peneliti memaknai bahwa adanya perubahan pola pembelajaran secara tatap muka yang diubah ke dalam interaksi jaringan antara mahasiswa dan staf pengajar menjadikan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi menjadi kurang efektif. Karena sangat diperlukan peran

aktif mahasiswa untuk menerima berbagai macam informasi pembelajaran yang disampaikan oleh staf pengajar melalui aplikasi yang ada.

Informasi yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara penelitian terkait dengan keuntungan dan kerugian dari beberapa aplikasi yang dipergunakan oleh staf pengajar dapat disajikan dalam tabel berikut:

No	Aplikasi yang digunakan	Keuntungan	Kerugian
1.	Whatsapp	Saya pribadi tidak merasa diuntungkan karena Sistem pendidikan vokasi memerlukan tatap muka dan Praktek	Tidak bisa menyampaikan materi secara maksimal. Pemborosan quota. Sering tidak ada jaringan
2.	Telegram	1. Materi dapat dibaca berulang kali 2. Dapat diakses kapan dan dimanapun	Sulit merespon dengan cepat pertanyaan mahasiswa
3.	Zoom	1. Masih bisa bertatap muka walaupun hanya melalui jaringan 2. Penjelasan langsung diberikan dalam koneksi zoom.	beberapa mahasiswa sering mengeluhkan keterbatasan dana untuk membeli paket internet sehingga tidak bisa setiap saat pertemuan tatap muka daring bisa ikut join dalam aplikasi tersebut.
4.	Google Classroom	mahasiswa akan lebih mudah dalam proses pengumpulan tugas dan dosen dimudahkan dalam pengoreksiannya, memudahkan dosen dalam mengecek kehadiran mahasiswa serta memudahkan dosen	Mahasiswa mengeluh karena aplikasi mereka tiba-tiba hang atau gagal buka sehingga mereka tidak bisa mengumpulkan tugas yang

		dalam membagikan materi perkuliahan	diberikan atau mengisi presensi kehadiran.
5.	Cloud-X	Dapat melibatkan banyak kelas	Sinyal suka terputus

### b. Format Materi Perkuliahan (Bahan Ajar)

Selain penggunaan beberapa aplikasi dalam pembelajaran berbasis online, staf pengajar juga harus mengemas materi ajar ke dalam berbagai macam format. Format tersebut juga sangat menentukan di dalam penyampaian materi dan tingkat pemahaman mahasiswa. Untuk itu diperlukan format yang variatif dan disesuaikan dengan materi mata kuliah yang akan disampaikan kepada mahasiswa. Pengemasan materi perkuliahan ini menjadi keharusan, karena pola pembelajaran yang tadinya tatap muka, berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) yang semuanya dilakukan secara online dan tidak memungkinkan bertemunya mahasiswa dan staf pengajar secara langsung.

Sebagaimana Suryati (2017) menyatakan bahwa Internet seringkali diasosiasikan dengan perguruan tinggi, sehingga pemanfaatan internet lebih sering ditekankan pada fungsi pendidikan. Dengan internet dimungkinkan diselenggarakannya pendidikan jarak jauh yang didalamnya terintegrasi pembelajaran online, diskusi online, hingga evaluasi atau tes online.

Untuk mengetahui format pengemasan bahan ajar yang dibuat oleh staf pengajar jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak, penulis telah mewawancarai terkait hal tersebut. Adapun informasi yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

*“Biasanya saya menggunakan presentasi power point, tugas, dan latihan soal.”*

*“Biasanya saya mengajar menggunakan Power point tugas-tugas studi kasus, plus praktek lapangan.”*

*“Menggunakan Microsoft Power Point. Tugas-tugas di buat dengan menggunakan Microsoft Word. Video Pembelajaran tentang materi umum akuntansi di download dari youtube, sedangkan video pembahasan soal dibuat*

*dengan aplikasi Camtasia. Kemudian semua materi tersebut di share melalui google classroom.”*

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa format yang dipergunakan dalam mengemas bahan ajar berupa power point untuk studi kasus dan latihan soal. Ada juga yang menggunakan microsoft word untuk tugas-tugas dan ada juga yang mengemasnya dalam bentuk video. Menurut staf pengajar beberapa pertimbangan yang mereka lakukan untuk memformat materi ajar tersebut adalah bagaimana ketercapaian dari materi yang akan mereka sampaikan.

Sejalan dengan hal ini penelitian Maudiarti (2018) dinyatakan bahwa dalam penerapan e-learning, ada beberapa proses komponen yang harus dilakukan, yaitu (1) konten yang relevan dengan tujuan belajar; (2) menggunakan metode pembelajaran, seperti contoh dan praktik untuk membantu belajar; (3) menggunakan elemen media seperti kalimat dan gambar untuk mendistribusikan konten dan metode belajar; (4) pembelajaran dapat dilakukan secara langsung dengan instruktur (synchronous) ataupun belajar secara individu (asynchronous); serta (5) membangun wawasan dan teknik baru yang dihubungkan dengan tujuan belajar.

Mengacu pada pendapat di atas pembelajaran daring tidak saja menuntut perubahan metode pembelajaran, akan tetapi juga elemen media yang menjadi kunci dalam mengemas bahan ajar yang akan disampaikan oleh staf pengajar kepada mahasiswa.

#### **F. Perspektif Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online*.**

Untuk mengetahui bagaimana perspektif (pandangan) mahasiswa terhadap model pembelajaran jarak jauh (PJJ), penulis mewawancarai mahasiswa untuk setiap program studi yang ada di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Program Studi tersebut adalah Program Studi Administrasi Bisnis, Program Studi Administrasi Negara dan Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif. Setiap program studi peneliti mewawancarai mahasiswa per semester, yakni semester II, IV dan VI, kecuali Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif yang baru terdiri dari semester II dan IV.

## 1. Perspektif Terhadap Pelaksanaan Model Pembelajaran Politeknik

Secara umum perbedaan antara sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh Politeknik dan Universitas/Akademi adalah terletak pada aspek penekanan pembelajaran praktik dengan porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan pembelajaran teori. Porsi yang berlaku yakni dengan 60% pembelajaran teori dan 40% pembelajaran praktik. Dampak dari perbandingan ini pendidikan politeknik lebih banyak dilaksanakan di laboratorium, bengkel, studio, praktik lapangan, magang industri dan model pembelajaran lain yang lebih menekankan pada aspek kompetensi dan keterampilan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis selaku informan, apakah mereka mengenal sistem pendidikan di Politeknik, penulis merangkum beberapa informasi yang diperoleh sebagai berikut:

*“Politeknik banyak pembelajaran prakteknya, jam kuliahnya teratur, disiplinnya tinggi, dosen lebih dekat dan care dengan mahasiswa.”*

*“Yang saya ketahui Pembelajaran di Politeknik Negeri Pontianak sebagai pendidikan vokasi ada teori dan prakteknya. Dimana perkuliahan teori dilakukan secara tatap muka di ruangan teori dan praktik di laboratorium kampus atau di luar kampus seperti di kantor swasta atau pemerintah”.*

*“karena politeknik perguruan tinggi vokasi jadi pembelajaran di politeknik itu ada yang teori dan ada yang praktik maupun praktik di kampus atau di luar kampus setiap semesternya”.*

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mahasiswa sudah mengenal dengan baik bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan di Politeknik. Selain lebih menekankan pembelajaran praktik, mahasiswa juga memberikan pendapat bahwa politeknik menerapkan kedisiplinan yang tinggi, kuliah dilaksanakan dengan jadwal yang teratur. Staf pengajar juga harus memberikan perhatian yang maksimal kepada mahasiswa.

Model pembelajaran yang dilaksanakan pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak sebelum adanya wabah covid 19 dilaksanakan dengan cara tatap muka. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di laboratorium. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara penulis

terhadap mahasiswa. Penulis menanyakan bagaimana model pembelajaran yang dilakukan oleh staf pengajar sebelum adanya wabah covid 19. Beberapa Informasi yang mereka sampaikan penulis rangkum sebagai berikut:

*“Tatap muka secara langsung. Kalau teori di kelas sedangkan praktek di Laboratorium, untuk yang semester VI yang saya tahu mereka langsung magang.”*

*“sebelum covid 19 ini pembelajaran dilakukan tatap muka ada interaksi langsung dalam ruangan atau di laboratorium praktikum antara mahasiswa dengan dosen”*

*“model pembelajarannya tatap muka di ruangan kelas kita juga dibantu proyektor biasanya di tampilkan PPT atau video dan sering diskusi dengan membentuk kelompok”*

Model pembelajaran tatap muka ternyata sangat disenangi oleh mahasiswa khususnya untuk pembelajaran di politeknik. Hal ini penulis dapatkan berdasarkan hasil wawancara penulis kepada mahasiswa. Dalam hal ini penulis menanyakan apakah model pembelajaran tatap muka memudahkan menerima materi pembelajaran sesuai dengan tujuan mata kuliah. Dari wawancara tersebut diperoleh beberapa informasi yang penulis rangkum sebagai berikut:

*“Lebih mengerti, karena bisa langsung bertanya di dalam kelas, ekspresi lebih kelihatan.”*

*“Lebih memudahkan, lebih paham, penjelasan langsung, tanya jawab langsung, penjelasan materi bisa lebih banyak.”*

*“Sangat memudahkan, misalnya praktik langsung, mengerjakan sendiri apa yang sudah disampaikan sebelumnya oleh dosen dari teori-teori. Selain itu juga apabila ada yang tidak dipahami bisa langsung bertanya secara interaktif dengan dosen yang bersangkutan”.*

*“Menurut saya, sangat memudahkan karena dengan tatap muka dan diskusi walaupun kita belum tahu jawabannya bisa mendengarkan jawaban dari teman yang lain disini juga kita berusaha berpikir untuk menemukan jawaban jadi kemampuan berpikir kita jadi terasah”.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan tatap muka sangat disenangi karena mahasiswa dapat menerima secara langsung materi pembelajaran yang disampaikan. Secara psikologis ekspresi antara staf pengajar dan mahasiswa dapat dilihat secara langsung. Jika mahasiswa tidak jelas mereka dapat menanyakan, bahkan beberapa kali sampai mereka paham dengan materi tersebut.

## **2. Perspektif Terhadap Pelaksanaan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online**

Mewabahnya Covid 19 pada awal maret 2020 telah membawa dampak yang sangat luar biasa di tengah-tengah masyarakat. Pemerintah dalam rangka pencegahan semakin meluasnya wabah tersebut dan menghindari tingkat kematian yang semakin tinggi telah membuat sejumlah kebijakan. Kebijakan difokuskan pada pembatasan berkumpulnya masyarakat dalam suatu tempat atau area keramaian publik. Di bidang pendidikan dasar kebijakannya adalah Surat Edaran Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). kebijakan yang dilakukan adalah dengan mengubah model pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Istilah pembelajaran ini dikenal dengan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Mahasiswa sebagai objek pembelajaran juga diharuskan untuk menyesuaikan perubahan model pembelajaran yang mungkin belum pernah mereka alami sebelumnya. Apalagi politeknik yang lebih menekankan pada pembelajaran praktik yang memang lebih efektif dengan pembelajaran tatap muka. Berkaitan model pembelajaran jarak jauh ini, mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak baru mengenal pembelajaran jarak jauh ini pada saat wabah covid 19 melanda Indonesia. Penulis mewawancarai beberapa mahasiswa dengan menanyakan kepada mereka apakah mereka mengenal istilah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Informasi yang penulis dapat adalah sebagai berikut:

*“saya mengenal pembelajaran jarak jauh setelah pandemi virus covid 19. Dan Politeknik menerapkan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh*

*menggunakan aplikasi-aplikasi dan jaringan internet dimana kita belajar dari rumah masing-masing menggunakan aplikasi tersebut”*

*“Baru mendengar, PJJ adalah pembelajaran yang tanpa tatap muka menggunakan koneksi internet.”*

*“Ya baru mengenal, Yaitu penjelasan materi lewat video, bertemu diaplikasi, pertemuan lewat jaringan.”*

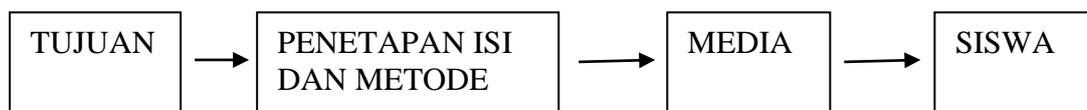
*“saya mengenal pembelajaran jarak jauh yaitu tetap melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada apapun teknologinya dilakukan dalam jaringan dan tetap bisa berdiskusi”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis berpendapat bahwa mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak baru mengenal model pembelajaran jarak jauh ini setelah adanya wabah Covid 19. Artinya mereka selama ini mendapatkan dan lebih mengenal model pembelajaran tatap muka yang memang berbeda dengan model pembelajaran jarak jauh. Intinya mereka berpendapat bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran tanpa tatap muka dan hanya bertemu dalam jaringan.

Dalam hal ini Riyana (2020) berpendapat “Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.”

Meskipun baru mengenal model pembelajaran jarak jauh ini, mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak sudah memahami dan mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan menggunakan koneksi internet. Pembelajaran dilakukan dengan tanpa pertemuan antara staf pengajar dan mahasiswa dalam satu tempat, akan tetapi pertemuan dilakukan melalui jaringan dan aplikasi sebagai medianya.

Model pembelajaran seperti ini menurut Barry Morris dalam Rusman (2010) dikenal dengan pembelajaran bermedia. Lebih lanjut digambarkan pola pembelajaran bermedia sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa setiap pembelajaran harus didasarkan pada tujuan (capaian) pembelajaran. Di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak tujuan pembelajaran termuat di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun staf pengajar pada awal semester. Berdasarkan RPS tersebut staf pengajar menetapkan isi dan metode pembelajarannya apakah melalui teori, praktik, tugas dan lainnya. Mengingat pembelajaran jarak jauh berbasis *online*, maka media jaringan internet merupakan media utama agar pembelajaran dapat tersampaikan kepada mahasiswa.

Lebih lanjut model pembelajaran jarak jauh berbasis online diperkuat oleh Mahnun (2018) sebagai *Web course*. Penerapan e learning pada model ini siswa dan guru sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. Dengan kata lain model ini menggunakan sistem jarak jauh.

Model pembelajaran jarak jauh berbasis *online* dapat dilakukan dengan berbagai aplikasi yang tersedia sebagai media untuk memudahkan koneksi (interaksi) antara dosen dan mahasiswa. Beberapa aplikasi yang dapat dipergunakan adalah Whats App, Google Class Room, Zoom, telegram, Cloud-X, dan lain-lain. Dalam implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis *online* pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak, staf pengajar juga menggunakan beberapa aplikasi tersebut. Hal ini penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa. Penulis menanyakan aplikasi apa yang dipergunakan oleh bapak/ibu dosen sebagai media pembelajaran yang berbasis online. Berdasarkan pertanyaan tersebut mahasiswa memberikan beberapa informasi sebagai berikut:

*“Whats app, telegram, zoom, cloud-x, tugas sebagian besar lewat GC.”*

*“Whats app, webegs, zoom, clod-x, tugas diberikan lewat GC.”*

*“aplikasi yang digunakan ada beberapa seperti telegram, whatsapp, zoom dan google classrom dan youtube”*

*“aplikasi yang digunakan ada beberapa seperti telegram, whatsapp, zoom dan google meet.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa staf pengajar Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak dalam mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh berbasis online telah menggunakan berbagai macam aplikasi sebagai media pembelajaran seperti *Whatsapp, telegram, zoom, cloud-x, youtube, webegs dan google classroom*. Khusus tugas-tugas kuliah staf pengajar lebih banyak menggunakan *google classroom*.

Tidak semua aplikasi yang dipergunakan oleh staf pengajar Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak direspon baik oleh mahasiswa. Dalam hal dukungan terhadap proses pembelajaran berbasis *online* menggunakan aplikasi ini ditanggapi beragam oleh mahasiswa. Hal ini penulis dapatkan dari hasil wawancara kepada mahasiswa. Dalam kaitan ini penulis menanyakan apakah aplikasi tersebut mendukung penyampaian materi dari bpk/dosen kepada saudara selaku mahasiswa? Berikut informasi yang didapat dari mahasiswa:

*“Mendukung tapi kurang maksimal karena sinyal putus-putus, wajah harus kelihatan untuk absen. Dengan cloud-X terlalu banyak mahasiswa terlibat dalam pembelajaran sulit bertanya dan merespon.”*

*“Kurang mendukung, karena ada gangguan koneksi internet, hp dan laptop yang tidak mensupport, selalu ada kuota, koneksi tidak maksimal khususnya yang dari kampung.”*

*“kurang mendukung karena berbeda suasana dengan tatap muka langsung dalam satu ruangan sehingga ada interaksi langsung. Dengan sistem online seperti sekarang cukup sulit karena kendala jaringan, handphone (HP) yang kurang mendukung terutama mahasiswa yang berada di daerah yang jaringan internet kurang stabil”*

*“sangat mendukung dari beberapa aplikasi tersebut, karena hanya aplikasi tersebut yang mampu dan bisa membuat kita mahasiswa dan dosen tetap*

*berkomunikasi dengan baik dalam penyampaian materi perkuliahan walaupun jarak yang jauh dan tempat berbeda”*

*“mendukung tetapi tergantung dosen juga bisa memanfaatkan dengan baik atau tidak jadi tidak bisa disamaratakan jadi karena hal tersebut diskusi tidak efektif misalnya watshap bisa ngehang karena banyak yang chat”*

Berdasarkan informasi di atas penggunaan aplikasi dalam jaringan dikatakan sangat mendukung, karena hanya melalui media itulah staf pengajar dan mahasiswa dapat terhubung meskipun tidak berada di satu tempat. Melalui aplikasi dalam jaringan aktivitas pembelajaran dapat terus dilaksanakan.

Namun demikian kendala utama dengan pembelajaran *online* ini adalah kendala pada jaringan internet, apalagi mahasiswa yang berada jauh di kampung dan tidak tersedia atau jaringan internet yang tidak stabil. Selain itu perangkat yang dipergunakan oleh mahasiswa baik berupa handpone maupun laptop kadang tidak mensupport untuk menerima aplikasi yang dipergunakan oleh staf pengajar.

Dari sekian banyak aplikasi yang dipergunakan oleh staf pengajar untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh berbasis online, tentu setiap aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangannya. Hal ini juga penulis tanyakan kepada mahasiswa mengenai apa keuntungan dan kerugian dari aplikasi yang digunakan bapak/ibu dosen dalam penyampaian materi dengan pembelajaran berbasis online. Berikut informasi yang disampaikan oleh mahasiswa:

*“Keuntungan dari aplikasi tersebut karena masih bisa mentransfer materi ataupun berdiskusi apabila ada hal atau materi yang kurang dipahami sedangkan kerugiannya aplikasi-aplikasi tersebut hanya mendukung smartphone atau HP tertentu serta membutuhkan kuota dan internet yang stabil sehingga jika terkendala kuota atau jaringan internet maka mahasiswa tidak bisa mengikuti kegiatan perkuliahan”.*

*“Untuk keuntungannya saya bisa mendapatkan materi dari banyak sumber misalnya sambil dengar in atau membaca materi dari dosen saya bisa cari juga di google atau artikel dan kerugiannya saya makin malas kalau di kelas saya dipaksa untuk berpikir sedangkan sekarang cenderung cari di internet copy paste”.*

*“Keuntungan penggunaan aplikasi itu bisa tatap muka melalui video teleconference dan mengirim pesan suara atau gambar untuk kerugian waktu menggunakan aplikasi dan jaringan yang stabil juga diperlukan sehingga pada saat penerimaan materi ada yang kurang efektif karena terkendala jaringan.”*

*“Whatsapp/Telegram, materi bisa dibaca berulang kali, dapat diakses dimanapun dan kapanpun, belajar sambil santai, kekurangannya = tidak ada. Zoom= masih bisa bertatap muka, penjelasan langsung dijelaskan dalam koneksitas zoom, kekurangan banyak makan kuota. Cloude- X= ruginya koneksitas dengan aplikasi tersebut sering tiba2 terputus.”*

*“What-up/Telegram, bisa bertanya, ppt bisa disimpan dan dibaca ulang kekurangannya = respon terhadap pertanyaan agak lama. Zoom= masih bisa bertatap muka, penjelasan langsung dijelaskan dalam koneksitas zoom, kekurangan banyak makan kuota, sinyal. Cloude- X untungnya dapat melibatkan lebih banyak kelas, ruginya: suasana belajar jadi tidak fokus karena terlalu ramai. koneksitas dengan aplikasi tersebut sering tiba2 terputus.*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum keuntungan dengan menggunakan aplikasi dalam jaringan adalah materi kuliah masih tetap dapat disampaikan, meskipun tidak berada di satu tempat. Namun secara umum juga kendala utama adalah kestabilan dari jaringan internet, peralatan yang tidak memadai untuk menggunakan berbagai aplikasi tersebut.

Suryati (2017) menyatakan bahwa Internet seringkali diasosiasikan dengan perguruan tinggi, sehingga pemanfaatan internet lebih sering ditekankan pada fungsi pendidikan. Dengan internet dimungkinkan diselenggarakannya pendidikan jarak jauh yang didalamnya terintegrasi pembelajaran *online*, diskusi *online*, hingga evaluasi atau tes *online*. Internet juga memungkinkan kita untuk dapat berkonsultasi dengan para ahli di seluruh dunia. Dari aktifitas-aktifitas tersebut maka muncullah istilah yang dikenal dengan sebutan “*E-learning*”.

Secara lebih terinci penulis juga mendapatkan informasi keuntungan dan kerugian dari beberapa aplikasi yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh berbasis online sebagai berikut:

No	Aplikasi yang digunakan	Keuntungan	Kerugian
1.	Whatsapp	1. Materi dapat dibaca berulang kali 2. Dapat diakses kapan dan dimanapun	Respon terhadap pertanyaan mahasiswa agak lama
2.	Telegram	3. Materi dapat dibaca berulang kali 4. Dapat diakses kapan dan dimanapun	Respon terhadap pertanyaan mahasiswa agak lama
3.	Zoom	3. Masih bisa bertatap muka walaupun hanya melalui jaringan 4. Penjelasan langsung diberikan dalam koneksi zoom.	Terkendala masalah sinyal internet dan banyak menghabiskan kuota.
4.	Google Classroom	Penyampaian tugas-tugas lebih mudah dengan aplikasi ini.	Terkendala masalah sinyal internet
5.	Cloud-X	Dapat melibatkan banyak kelas	Tidak fokus dan sinyal tiba2 suka terputus

Berbagai macam aplikasi yang sudah dijelaskan di atas hanya merupakan media staf pengajar dalam menyampaikan materi pembelajarannya kepada mahasiswa. Namun demikian format materi yang disampaikan kepada mahasiswa dapat dikemas dalam berbagai macam bentuk. Materi pembelajaran dapat dikemas dalam dokumen word, power point bahkan dalam bentuk video. Mengenai format pengemasan materi pembelajaran oleh dosen juga penulis tanyakan kepada mahasiswa, format muatan materi apa yang disampaikan oleh bapak/ibu dosen dalam penyampaian kuliah online? Berikut informasi yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa:

*“ada berbentuk power point, lalu tugas-tugas juga ada, kasus video juga”*

*“Power point, tugas-tugas dalam bentuk format word, kasus video, dll. Paling banyak power point tugas dan video.”*

### **G. Kendala yang Dihadapi Mahasiswa dan Staf Pengajar dalam mengimplementasikan model pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online.**

Model pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis online yang sudah dilaksanakan pada jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak sejak adanya wabah covid 19 (maret 2020) telah membawa perubahan yang sangat luar biasa terhadap kegiatan pembelajaran. Berbagai kendala, dan keluhan disampaikan baik oleh mahasiswa maupun staf pengajar terkait dengan model pembelajaran online ini.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai hambatan yang dihadapi oleh staf pengajar maupun mahasiswa, berikut hasil wawancara penulis dengan staf pengajar:

*“Ya seperti biasa paling umum gangguan perkuliahan online itu seperti sinyal, mahasiswa kehabisan kuota.”*

*“Menyulitkan karena kita menghadapi berbagai kendala komunikasi tadi, jadi penyampaian materi agak menjadi lebih lambat.”*

*“Hambatan secara umum hanya karena tidak ada interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa saja yang memang hal ini penting dilakukan.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala utama pembelajaran jarak jauh berbasis online adalah kendala komunikasi antara staf pengajar dan mahasiswa. Hal ini dikarenakan tidak adanya interaksi langsung antara staf pengajar dan mahasiswa. Selain itu permasalahan yang selalu terjadi adalah sinyal dan kuota yang tidak tersedia. Karena kedua hal ini sudah menjadi hal yang wajib untuk mendukung pembelajaran online.

Sedangkan hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

*“kurang memahami apa yang disampaikan dosen karena terkadang kendala jaringan suara terputus-putus dan misalnya ada gambar yang kurang jelas juga”*

*“Materi tidak kami pahami apalagi kalau dosen hanya memberikan bahan tanpa dijelaskan, memberian tugas-tugas saja. Jaringan(koneksi internet), kuota, hp tidak mensupport.”*

*“Jaringan(koneksi internet), kuota, hp tidak mensupport, laptop.”*

Informasi yang diperoleh dari mahasiswa berkaitan dengan hambatan yang mereka hadapi pada saat penerapan PJJ berbasis online adalah kurang memahami materi yang disampaikan oleh staf pengajar, terutama untuk staf pengajar yang hanya memberikan materi tanpa adanya interaksi dan penjelasan dengan mahasiswa. Selain itu permasalahan jaringan yang sering terputus, spesifikasi handphone (HP) yang tidak mensupport dan tidak adanya kuota.

Berbagai hambatan yang dihadapi oleh staf pengajar dan mahasiswa perlu untuk disikapi dengan bijaksana. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran tetap terus berjalan, meskipun model pembelajaran berbasis online belum sepenuhnya bersesuaian dengan model pembelajaran di politeknik selama ini. Hasil wawancara peneliti terhadap staf pengajar dan mahasiswa diperoleh informasi sebagai berikut:

*“Belum bisa diatasi sepenuhnya karena yang ada menerima keadaan saja, karena kita belum bisa kembali ke perkuliahan tatap muka seperti biasa di kelas.”*

*“Untuk menutupi kekurangan aplikasi yang digunakan, saya biasanya menggunakan WhatsApps, telpon langsung, kadang juga video call, untuk mengkonfirmasi penyampaian materi.”*

*“Memperbanyak pertemuan tatap muka daring menggunakan aplikasi **Google Meet** atau **Zoom Meeting**. Namun saya merasakan bahwa memang tidak akan dapat seluruh mahasiswa hadir ketika pertemuan tatap muka seperti ini karena masalah kendala yang dihadapi oleh setiap mahasiswa berbeda, dan saya tidak dapat memaksa mereka untuk hadir.”*

*“mencari sinyal yang stabil di rumah kawan, cafe dan melakukan diskusi dengan teman dan menanyakan kembali dengan dosen yang bersangkutan terkait materi yang belum dipahami”*

*“Mengusahakan agar kuota tersedia sebelum pembelajaran daring dilakukan, aktif bertanya jika belum paham.”*

Berdasarkan informasi di atas, staf pengajar ada yang pasrah saja menerima kondisi pembelajaran seperti ini. Namun demikian jika terjadi kendala

staf pengajar ada yang menghubungi langsung mahasiswa, baik melalui telepon maupun video call. Hal ini untuk mengkonfirmasi tingkat pemahaman mahasiswa tersebut terhadap materi yang sudah disampaikan. Selain itu memperbanyak aktivitas google meet dan zoom meeting agar interaksi selalu terjadi antara staf pengajar dan mahasiswa di dalam proses perkuliahan.

Dari sisi mahasiswa upaya yang mereka lakukan terhadap hambatan yang mereka hadapi adalah mencari sinyal yang stabil di rumah teman, di cafe. Jika ada materi yang tidak mereka pahami mereka akan menanyakan langsung kepada staf pengajar. Mengupayakan agar setiap memulai pembelajaran menyiapkan kuota internet yang cukup untuk menghindari putus jaringan. Artinya mahasiswa harus berperan aktif dan harus mandiri di dalam pembelajaran berbasis online.

#### **H. Perspektif Terhadap Keberlanjutan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online di Politeknik Negeri Pontianak**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti juga menggali informasi terkait apakah staf pengajar akan tetap mempertahankan model pembelajaran jarak jauh berbasis online, meskipun nantinya pembelajaran tatap muka sudah diperbolehkan. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

*“Menurut saya lebih efektif perkuliahan tatap muka, jadi kalau sudah diperbolehkan tatap muka, saya lebih memilih tatap muka.”*

*“saya hanya akan melakukan pembelajaran online selama mahasiswa saya menginginkan hal tersebut, demikian juga dengan pembelajaran tatap muka langsung.”*

*“Sepanjang masa pandemi masih berlangsung, pembelajaran berbasis online terpaksa harus dipertahankan. Tetapi ketika pandemi ini sudah berakhir, menurut saya, pembelajaran yang tepat untuk pendidikan vokasi adalah dengan cara tatap muka.”*

Berkaitan dengan hal ini penulis juga mewawancarai mahasiswa. informasi yang penulis dapatkan dari pendapat mahasiswa adalah sebagai berikut:

*“Tidak setuju lebih enak tatap muka, lebih dimengerti, irit biaya, mengurangi tugas-tugas.”*

*“Tidak setuju tidak efektif dalam pemberian materi, kuota banyak habis tugas-tugas banyak.”*

*“sangat tidak setuju lebih baik tatap muka agar bila ada pertanyaan langsung ditanyakan ke dosennya tanpa harus memikirkan jaringan yang stabil ataupun waktu yang tepat untuk chat dosen agar bisa bertanya, kalau tatap muka lebih interaktif dan efektif menurut saya”*

Informasi yang diperoleh dari wawancara terhadap staf pengajar dan mahasiswa di atas menunjukkan bahwa, baik mahasiswa dan staf pengajar lebih senang dan setuju kalau pembelajaran dilakukan dengan tatap muka. Alasan staf pengajar adalah karena pendidikan vokasional harus dilakukan dengan tatap muka. Sedangkan menurut mahasiswa pembelajaran tatap muka interaksi antara staf pengajar dan mahasiswa lebih efektif tanpa harus tergantung pada kuota dan masalah jaringan.

## **I. Keunggulan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online**

Dalam penelitian ini penulis juga akan membahas berkaitan dengan keunggulan pembelajaran jarak jauh berbasis online. Meskipun hasil wawancara di atas menyebutkan banyak kendala yang dihadapi oleh staf pengajar dan mahasiswa, namun model pembelajaran seperti ini juga memiliki keunggulan tersendiri.

Penelitian Arnesi dan Hamid (2015) menyebutkan keuntungan penggunaan media pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, meng-update isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video conference untuk berkomunikasi langsung.

Penelitian Mustafa dan Chodzirin (2019) menyatakan Implementasi pembelajaran daring dengan demikian dapat memberikan manfaat antara lain : 1) Adanya kenaikan grafik kualitas perguruan tinggi dan kualitas lulusan, 2)

Terbentuknya komunitas sharing ilmu tidak terbatas dalam satu lokasi, 3) peningkatan komunikasi yang intens antara dosen dan mahasiswa, 4) Tidak terbatasnya sumber-sumber belajar, 5) meningkatnya kualitas dosen dikarenakan mudah dosen dalam mendapatkan informasi.

Lebih lanjut Suryati (2017) menyatakan bahwa Internet seringkali diasosiasikan dengan perguruan tinggi, sehingga pemanfaatan internet lebih sering ditekankan pada fungsi pendidikan. Dengan internet dimungkinkan diselenggarakannya pendidikan jarak jauh yang didalamnya terintegrasi pembelajaran online, diskusi online, hingga evaluasi atau tes online. Internet juga memungkinkan kita untuk dapat berkonsultasi dengan para ahli di seluruh dunia.

Pendapat di atas dapat dimaknai bahwa meskipun pembelajaran jarak jauh berbasis online ini memiliki banyak hambatan, namun ada juga sisi positif dari model pembelajaran ini. Bagi mahasiswa dan staf pengajar pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat:

1. Meningkatkan pengalaman belajar baik staf pengajar dan mahasiswa serta dapat membentuk kemandirian mahasiswa.
2. Kemudahan kecepatan penyampaian dan penerimaan informasi dan bahan ajar tanpa batas,
3. Meningkatnya kualitas dosen dikarenakan mudah dosen dalam mendapatkan informasi.
4. Adanya kenaikan grafik kualitas perguruan tinggi dan kualitas lulusan

Berdasarkan fakta di atas dan ketidakpastian kapan berakhirnya kondisi pandemi covid 19 untuk saat ini, maka sudah perlu dipertimbangkan bagaimana meningkatkan pembelajaran jarak jauh berbasis online ini. Lingkungan kampus terutama Politeknik Negeri Pontianak sudah seharusnya mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis online ini. Sehingga model pembelajaran seperti ini dapat diimplementasikan dengan baik di Politeknik yang berbasis dan mengutamakan perkuliahan praktik.

Khusus model pembelajaran di politeknik sebenarnya dapat implementasikan pembelajaran yang memadukan kegiatan tatap muka dan

pembelajaran jarak jauh berbasis online. Kondisinya dapat dilakukan secara optional saja. Sebagaimana pendapat Mahnun (2018) Ada tiga macam model pengembangan sistem pembelajaran berbasis online/e-learning, yaitu web course, web centric course, dan web enhanced course. (1) Web course. Penerapan e learning pada model ini siswa dan guru sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. Dengan kata lain model ini menggunakan sistem jarak jauh. (2) Web centric course. Penerapannya memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi. Dalam model ini guru bisa memberikan petunjuk pada siswa untuk memahami materi perkuliahan melalui web yang telah dibuatnya. Siswa juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka, siswa dan guru lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah didiskusikan melalui internet tersebut. (3) Web enhanced course. Model ini hanya memanfaatkan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Berdasarkan pendapat di atas model yang tepat untuk diterapkan di Politeknik Negeri Pontianak setelah wabah covid 19 selesai dan perkuliahan tatap muka diperbolehkan adalah model *Web centric course*. Model ini lebih tepat disebut model yang memadukan antara perkuliahan tatap muka dan jarak jauh. Manfaat yang dapat diperoleh adalah politeknik tetap bisa mempertahankan perkuliahan dengan tatap muka khususnya mata kuliah yang berbasis praktik murni dan teori/praktik. Sedangkan untuk mata kuliah yang murni teori, maka pembelajaran dapat dilakukan secara online. Sehingga pola pembelajaran saat terjadinya covid 19 dimana staf pengajar dan mahasiswa sudah mengenal model pembelajaran ini dapat terus dipertahankan.



## **BAB 6 . KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis online pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak sebagai berikut:

1. Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak melaksanakan pendidikan berbasis vokasional dengan memberikan porsi pembelajaran praktik lebih banyak jika dibandingkan dengan mata kuliah teori. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka di ruang kelas maupun di laboratorium dan praktik lapangan. Setelah terjadi pandemi covid 19 pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis online.
2. Model pembelajaran PJJ tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, materi tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh mahasiswa dan pembelajaran tidak semudah model pembelajaran tatap muka yang selama ini dilaksanakan. Hal ini berdampak pada ketercapaian materi pada RPS yang sudah direncanakan di awal semester.
3. Dalam penerapan model pembelajaran PJJ berbasis online, mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh staf pengajar, terutama untuk staf pengajar yang hanya memberikan materi tanpa adanya interaksi dan penjelasan dengan mahasiswa. Selain itu permasalahan jaringan yang sering terputus, spesifikasi handphone (HP) yang tidak mensupport dan tidak adanya kuota juga memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
4. Mahasiswa dan staf pengajar lebih senang dan setuju kalau pembelajaran dilakukan dengan tatap muka. Alasan staf pengajar adalah karena pendidikan vokasional harus dilakukan dengan tatap muka. Sedangkan menurut

mahasiswa pembelajaran tatap muka interaksi antara staf pengajar dan mahasiswa lebih efektif tanpa harus tergantung pada kuota dan masalah jaringan.

5. Meskipun pembelajaran jarak jauh berbasis online ini memiliki banyak hambatan, namun ada juga sisi positif dari model pembelajaran ini. Bagi mahasiswa dan staf pengajar pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat: (1) meningkatkan pengalaman belajar baik staf pengajar dan mahasiswa serta dapat membentuk kemandirian mahasiswa. (2) kemudahan kecepatan penyampaian dan penerimaan informasi dan bahan ajar tanpa batas, (3) meningkatnya kualitas dosen dikarenakan mudah dosen dalam mendapatkan informasi. (4) adanya kenaikan grafik kualitas perguruan tinggi dan kualitas lulusan.

## **B. Saran**

Mengingat masa pandemi covid 19 ini sulit diprediksi kapan berakhirnya, maka perlu disikapi dengan bijak bagaimana seharusnya kegiatan pembelajaran pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. Untuk itu dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis online sangat memerlukan pengemasan materi ajar yang memungkinkan interaksi aktif antara staf pengajar dan mahasiswa. Untuk itu seharusnya staf pengajar pada jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak tidak hanya memberikan materi dan tugas-tugas tanpa adanya dialog (interaksi) dengan mahasiswa. Akan tetapi dialog harus tetap dilakukan meskipun secara daring dengan menggunakan berbagai aplikasi yang tersedia, baik whatsapp, google meet, google zoom, telegram dan lain-lain.
2. Model pembelajaran PJJ ini juga menuntut peran aktif dari mahasiswa, tidak hanya sekedar menerima bahan/materi ajar, akan tetapi dialog tetap harus

dilakukan. Untuk itu staf pengajar harus membuat strategi agar mereka selalu aktif dalam perkuliahan meskipun berbasis online.

3. Berdasarkan hasil penelitian model yang tepat untuk diterapkan di Politeknik Negeri Pontianak setelah wabah covid 19 selesai dan perkuliahan tatap muka diperbolehkan adalah model *Web centric course*. Model ini lebih tepat disebut model yang memadukan antara perkuliahan tatap muka dan jarak jauh. Manfaat yang dapat diperoleh adalah politeknik tetap bisa mempertahankan perkuliahan dengan tatap muka khususnya mata kuliah yang berbasis praktik murni dan teori/praktik. Sedangkan untuk mata kuliah yang murni teori, maka pembelajaran dapat dilakukan secara online. Sehingga pola pembelajaran saat terjadinya covid 19 dimana staf pengajar dan mahasiswa sudah mengenal model pembelajaran ini dapat terus dipertahankan. Sehingga pada gilirannya diharapkan akan terjadi kenaikan grafik kualitas perguruan tinggi dan kualitas lulusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2016, **Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)**, Alfabeta, Bandung
- Anggara, Sahya. 2014. **Kebijakan Publik**. CV Pustaka Setia, Bandung
- Arnesi, Novita, Hamid, Abdul, K. 2015, Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, PP 85-99
- Belawati, Tian, 2019, **Pembelajaran Online**, Universitas Terbuka Kemristek Dikti
- Dewi, Rahayu Kusuma. 2016. **Studi Analisis Kebijakan**. Bandung: CV Pustaka Setia
- Kelana, Irwan. 2020, Covid 19 dan Potret Pembelajaran Berbasis E-Learning, diakses dari <http://:Republika.co.id>, tanggal 18 April 2020 pukul 11.05 wib.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2014, Panduan Pengembangan dan Penyelenggaraan KDITT, Jakarta: Kemendikbud.
- Mahnun, Nunu. 2018, Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam dalam mewujudkan World Class University, *Jurnal UIN-SUSKA Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan*, Vol. 1. PP 29-36.
- Maudiarti, Santi. 2018, Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi, *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan - Vol. 32 No. 1*. PP 53-68
- Mustofa, Iklil, Chodzirin, Muhammad. 2019, Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi (Studi terhadap Website pditt.belajar.kemdikbud.go.id), *Walisongo Journal of Information Technology – Vol.1 No. 2*, PP 151-160
- Oebaydillah, Syarief. 2020, Begini Tips Menyajikan Kuliah Daring di Tengah Wabah Covid 19, diakses dari <http://:Media Indonesia.com>, tanggal 18 April 2020 pukul 11.20 wib
- Riyana, Cepi. 2020, Konsep Pembelajaran Online, diakses dari <http://:pustaka.ut.ac.id>, tanggal 18 April 2020 pukul 10.50 wib

Rusman. 2010, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT RajaGrafindo Persada

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryati. 2017, *Sistem Manajemen Pembelajaran Online Melalui E-Learning*, jurnal.radenfatah.ac.id. PP 60-76

Tahir, Arifin. 2015. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung: Alfabeta

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN TERAPAN

**Judul Penelitian** : Implementasi Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak

**Ketua Peneliti**

a. Nama Lengkap : H. Meizi Fahrizal, SE, M.Si  
b. NIDN : 0019056807  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Administrasi Bisnis  
e. Nomor HP : 08164987105  
f. Alamat surel (e-mail) : [meizi.fahrizal@yahoo.co.id](mailto:meizi.fahrizal@yahoo.co.id)

**Anggota Peneliti (1)**

a. Nama Lengkap : Dr. Dedi Herdiansyah, SE, MM  
b. NIDN : 0009107505  
c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Pontianak

**Anggota Peneliti (2)**

a. Nama Lengkap : M. Awaluddin, S.AP., M.Si  
b. NIDN : 0011059203  
c. Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Pontianak

**Lama Penelitian** : 5 (lima) bulan

**Biaya Penelitian**

**Keseluruhan** : Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah)

Mengetahui,  
Ka. Sub. Penelitian UPPM Polnep

Pontianak, 23 November 2020  
Ketua Peneliti

**Dr. Purnamawati, S.Pi, M.Si**  
**NIP. 197307232002122001**

**H. Meizi Fahrizal, SE, M.Si**  
**NIP. 196805191996031002**

Menyetujui,  
Plt. Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM)

**Dr. Purnamawati, S.Pi, M.Si**  
**NIP. 197307232002122001**

## LAMPIRAN

### 1. Laporan Keuangan Penelitian dan bukti Dokumen

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
HONOR	Honor Tenaga Teknisi, 2 bulan	OB	2	600.000	1.200.000
	Honor Tenaga Administrasi sekretariat, 2 bulan	OB	2	900.000	1.800.000
	Honor tenaga pembantu peneliti (mahasiswa) 2 orang	OK	2	750.000	1.500.000
	Honor pelaksana analisis data	OK	2	1.540.000	3.080.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA	Pembelian pulsa anggota peneliti 3 orang, 5 bulan	OB	15	150.000	2.250.000
	Pembelian souvenir Untuk informan (paket data internet)	buah	20	45.000	900.000
BELANJA BAHAN	Pembelian ATK, penggandaan dan penjilidan	Paket	1	2.000.000	2.000.000
	Penyusunan Pedoman wawancara	Paket	1	520.000	520.000
Lain-lain	Biaya pengetikan proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir	Paket	1	500.000	500.000
	Biaya administrasi materai, dll	Paket	1	100.000	100.000
	Publikasi/jurnal *)	Paket	1	1.150.000	1.150.000
<b>TOTAL DANA YANG DIPERGUNAKAN (Rp.)</b>					<b>15.000.000</b>

\*) sedang dalam pengusulan.

## Bukti Pembayaran Honor:

KUITANSI BUKTI PEMBAYARAN ANALISIS (PENGOLAH) DATA	
Sudah terima dari	: Ketua, Penelitian
Banyaknya uang	: Satu Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah
Untuk pembayaran	: biaya analisis (pengolah data)
<b>Rp. 1.540.000,-</b>	
Jumlah kotor	: Rp. 1.540.000,-
PPH <i>(sesuai dengan aturan pengenaan PPh)</i>	: Rp 77.000,-
Jumlah yang diterima	: Rp. 1.463.000,-
Pontianak, 28 Agustus 2020 Penerima,  M. Awwaluddin	

KUITANSI BUKTI PEMBAYARAN ANALISIS (PENGOLAH) DATA	
Sudah terima dari	: Ketua Penelitian
Banyaknya uang	: Satu Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah
Untuk pembayaran	: biaya analisis (pengolah data)
<b>Rp. 1.540.000,-</b>	
Jumlah kotor	: Rp. 1.540.000,-
PPH <i>(sesuai dengan aturan pengenaan PPh)</i>	: Rp 231.000,-
Jumlah yang diterima	: Rp. 1.309.000,-
Pontianak, 28 Agustus 2020 Penerima,  Dedi Herdiansyah	

### DAFTAR PENERIMAAN HONORARIUM PENUNJANG PENELITIAN

JUDUL : Implementasi model pembelajaran jarak jauh berbasis online pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak

Sudah terima dari ketua peneliti honorarium seperti rincian di bawah ini:

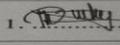
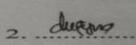
No	Nama	Keterangan	Golongan	Jumlah Kotor	Pajak PPh	Jumlah Bersih	NPWP	Tanda tangan
1	Tommy Galih Gumilang	Tenaga teknis /IT	-	Rp. 1.200.000,-	-	Rp.1.200.000,-	-	1. 
2	Alfiana Ayuni	Sekretariat Peneliti	-	Rp.1.800.000,-	-	Rp. 1.800.000,-	-	2. 
Jumlah						Rp.3.000.000,-		

Terbilang: Tiga Juta Rupiah

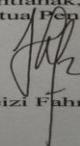
Pontianak, 20 Juli 2020  
Ketua Peneliti,

  
Meizi Fahrizal

### TANDA TERIMA PEMBAYARAN HONORARIUM TENAGA PEMBANTU WAWANCARA PENELITIAN

No	Nama	Keterangan	Jumlah diterima	Tanda Tangan
1.	Riky Gilang Anugrah	Mahasiswa	Rp. 750.000,-	1. 
2.	Dilla Fitriana	Mahasiswa	Rp. 750.000,-	2. 

Pontianak, 26 Agustus 2020  
Ketua Peneliti,

  
Meizi Fahrizal, SE, M.Si



**\*\* AGENPULSAPTK01 \*\***

19/08/2020 09:49:37



**STRUK PEMBELAHAN**

NO TUJUAN : 085339208072  
 PRODUK : PSN150  
 KETERANGAN : Telkomsel Promo 15  
 0.000  
 STATUS : BERHASIL  
 SN : 451667656974709  
 HARGA : RP 150.000,00

TERIMA KASIH

**\*\* AGENPULSAPTK01 \*\***

04/08/2020 22:01:35



**STRUK PEMBELAHAN**

NO TUJUAN : 085339208072  
 PRODUK : PSN150  
 KETERANGAN : Telkomsel Promo 15  
 0.000  
 STATUS : BERHASIL  
 SN : 081003856994255  
 HARGA : RP 150.000,00

TERIMA KASIH

**\*\* AGENPULSAPTK01 \*\***

31/08/2020 11:24:40



**STRUK PEMBELAHAN**

NO TUJUAN : 081345521401  
 PRODUK : PSN150  
 KETERANGAN : Telkomsel Promo 15  
 0.000  
 STATUS : BERHASIL  
 SN : 0061023508606877  
 HARGA : RP 150.000,00

TERIMA KASIH

**\*\* AGENPULSAPTK01 \*\***

22/07/2020 21:44:44



**STRUK PEMBELAHAN**

NO TUJUAN : 081345521401  
 PRODUK : PSN150  
 KETERANGAN : Telkomsel Promo 15  
 0.000  
 STATUS : BERHASIL  
 SN : 0051003908606857  
 HARGA : RP 150.000,00

TERIMA KASIH

**\*\* AGENPULSAPTK01 \*\***

04/08/2020 11:45:34



**STRUK PEMBELAHAN**

NO TUJUAN : 081345521401  
 PRODUK : PSN150  
 KETERANGAN : Telkomsel Promo 15  
 0.000  
 STATUS : BERHASIL  
 SN : 0091603907656857  
 HARGA : RP 150.000,00

TERIMA KASIH

**\*\* AGENPULSAPTK01 \*\***

16/08/2020 20:34:20



**STRUK PEMBELAHAN**

NO TUJUAN : 081345521401  
 PRODUK : PSN150  
 KETERANGAN : Telkomsel Promo 15  
 0.000  
 STATUS : BERHASIL  
 SN : 0087003908606897  
 HARGA : RP 150.000,00

TERIMA KASIH

**\*\* AGENPULSAPTK01 \*\***

22/07/2020 17:04:11



**STRUK PEMBELAHAN**

NO TUJUAN : 08164987105  
 PRODUK : PIN150  
 KETERANGAN : Indosat Promo150.0  
 00  
 STATUS : BERHASIL  
 SN : 201840001225212128  
 4  
 HARGA : RP150.000,00

TERIMA KASIH

**\*\* AGENPULSAPTK01 \*\***

16/08/2020 10:09:13



**STRUK PEMBELAHAN**

NO TUJUAN : 08164987105  
 PRODUK : PIN150  
 KETERANGAN : Indosat Promo150.0  
 00  
 STATUS : BERHASIL  
 SN : 201845501225214128  
 7  
 HARGA : RP150.000,00

TERIMA KASIH

**\*\* AGENPULSAPTK01 \*\***

19/08/2020 15:21:13



**STRUK PEMBELAHAN**

NO TUJUAN : 08164987105  
 PRODUK : PIN150  
 KETERANGAN : Indosat Promo150.0  
 00  
 STATUS : BERHASIL  
 SN : 204840501225512128  
 7  
 HARGA : RP150.000,00

TERIMA KASIH



**Mahameru citratama, cv**  
**Perdagangan Umum, Jasa & Kontraktor**  
 Jl. Wonobaru Gang Madyosari 2 No 19 Pontianak  
 Email : mahamerucitratama@gmail.com

NPWP : 02.086.796.6-701.000

**KWITANSI**

Nomor : 002 / MC / IX / 2020

Sudah terima dari : **Ketua Peneliti (Meizi Fahriza)**  
 Terbilang : **# Dua Juta Rupiah #**  
 Untuk Pembayaran : **Pembelian Alat Tulis Kantor Penelitian Terapan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak**

Jumlah : Rp **2.000.000**

Pontianak,

Yang Menerima  
**CV. MAHAMERU CITRATAMA**

**6000**  
**EDDY SETIAWAN**  
 Direktur



**Mahameru citratama, cv**  
**Perdagangan Umum, Jasa & Kontraktor**  
 Jl. Wonobaru Gang Madyosari 2 No 19 Pontianak  
 Email : mahamerucitratama@gmail.com

DAFTAR PEMBELIAN ALAT TULIS KANTOR

No	Nama Barang	Vol	Satuan	Merk	Harga Satuan (Rp)	Jlh-Harga (Rp)
1	Kertas A4 80gr	10	Rim	Sidu	58.000	580.000
2	Cartridge Printer Ink Jet Cannon (Black-ink)	2	Buah	Cannon	325.000	650.000
3	Tinta Printer	3	Buah	BluePrint	90.000	270.000
4	Photocopy dan Penggandaan	10	Buah		50.000	500.000
Total Pembelian						2.000.000

Yang Menerima

*(Signature)*  
 Alhadi Ayuni

Pontianak,

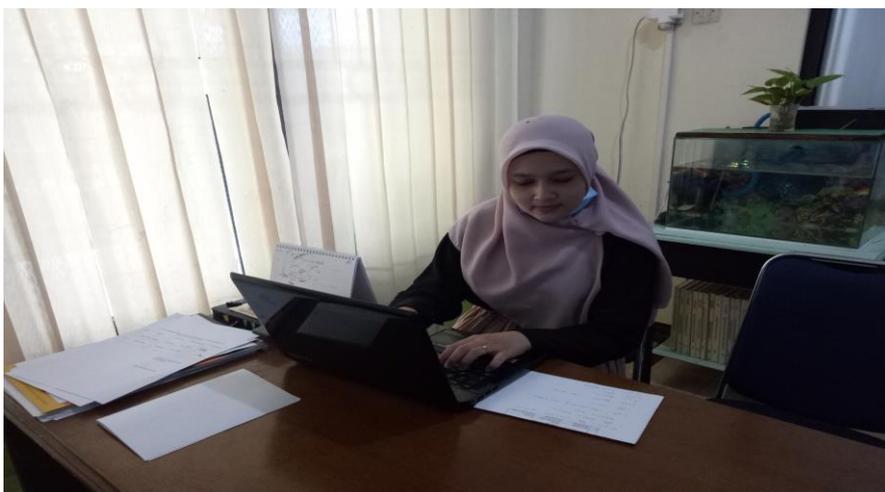
CV. MAHAMERU CITRATAMA

*(Signature)*  
 Eddy Setiawan S.P

**Bukti Belanja lain-lain**

		<b>CV. MEGA PNK</b> JALAN KEMAKMURAN GG. KELUARGA NO. 44 RT. 004/RW. 021 PONTIANAK - KALIMANTAN BARAT Telp./HP: 085752157472, E-mail: cv.megapnk@gmail.com		
Pontianak, 11 NOV 2020				
Nomor Pembayaran	: 027			
Diterima Dari	: Ketua Penelitian Terapan (Meizi Fahrizal)			
Untuk Pembayaran	: Mencetak dan Memperbanyak Penyusunan Pedoman Wawancara dan Pengetikan Laporan Akhir			
		<b>NPWP</b>	<b>: 96.217.620.2-701.000</b>	
No	Keterangan	Volume Satuan	Harga	Jumlah
1	Penyusunan Pedoman Wawancara	1	Rp 500,000	Rp 500,000
2	Pengetikan Laporan Akhir	1	Rp 520,000	Rp 520,000
<b>Jumlah Pembayaran</b>				Rp 1,020,000
<b>Pembayaran Yang Diterima</b>				
<b>Total Pembayaran</b>				Rp 1,020,000
Terbilang	: Satu Juta Dua Puluh Ribu Rupiah			
Tanda Terima				
(.....)				
				

## Dokumentasi wawancara dan rekap hasil wawancara



**Lampiran 2. Logbook Catatan Harian Penelitian**

No	Waktu pelaksanaan	Isi Catatan	Jumlah dana terpakai	Prosentase dari 15.000.000,-
1	20 Juli 2020	Gaji Teknisi	1.200.000	8,00
2	20 Juli 2020	Honorarium tenaga Sekretariat	1.800.000	12,00
3	22 Juli 2020	Pembelian pulsa untuk 3 orang @ Rp.150.000,-	450.000	3,00
4	30 Juli 2020	Pembelian ATK dan penjilidan	2.000.000	13,33
5	4 Agst 2020	Pembelian pulsa untuk 3 orang @ Rp.150.000,-	450.000	3,00
6	6 Agst 2020	Pembelian souvenir Paket data 20 x 45.000,-	900.000	6,00
7	16 Agst 2020	Pembelian pulsa untuk 3 orang @ Rp.150.000,-	450.000	3,00
8	19 Agst 2020	Pembelian pulsa untuk 3 orang @ Rp.150.000,-	450.000	3,00
9	21 Agst 2020	Penyusunan pedoman wawancara	520.000	3,47
10	26 Agst 2020	Pengumpulan informasi melalui wawancara dengan tenaga pembantu 2 orang mahasiswa @ Rp. 750.000,-	1.500.000,-	10,00
11	28 Agst 2020	Honor pelaksanaan analisis data 2 orang anggota @ Rp. 1.540.000,-	3.080.000,-	20,53
12	31 Agst 2020	Pembelian pulsa untuk 3 orang @ Rp.150.000,-	450.000,-	3,00
13	11 Nov 2020	Pengetikan laporan	500.000,-	3,33
14	13 Nov 2020	Biaya Administrasi, Materai, dll	100.000,-	0,67
15	30 Nov 2020	Publikasi/Artikel ilmiah	1.150.000,-	7,67
	<b>TOTAL DANA TERPAKAI</b>		<b>15.000.000,-</b>	<b>100%</b>

Pontianak, 30 November 2020  
Ketua Peneliti/Pelaksana



**H. Meizi Fahrizal, SE, M.Si**  
**Nip. 196805191996031002**